

SKRIPSI 52

**EKSPRESI BUDAYA URBAN PADA HOTEL
MAISON TERASKITA DI BANDUNG**



NAMA : GIANINA ARIELLA T. HAKIM

NPM : 6111801110

PEMBIMBING: IR. C. SUDIANTO ALY, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-
ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**EKSPRESI BUDAYA URBAN PADA HOTEL
MAISON TERASKITA DI BANDUNG**



NAMA : GIANINA ARIELLA T. HAKIM

NPM : 6111801110

PEMBIMBING:

IR. C. SUDIANTO ALY, M.T.

PENGUJI :

DR. INDRI ASTRINA FITRIA INDRARANI, S.T., M.A.

ALDYFRA LUHULIMA LUKMAN, S.T., M.T., PHD

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

BANDUNG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gianina Ariella Timothea Hakim
NPM : 6111801110
Alamat : Balikpapan, Balikpapan Baru. Montreal GB no. 7
Judul Skripsi : Ekspresi Budaya Urban pada Hotel Maison Teraskita di
Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 30 Juni 2022



Gianina Ariella T. H.

Abstrak

**EKSPRESI BUDAYA URBAN PADA HOTEL MAISON
TERASKITA**

Oleh :
Gianina Ariella T. H.
NPM : 6111801110

Perkembangan budaya terus terjadi di seluruh belahan dunia yang juga mempengaruhi setiap kota di Indonesia. Perkembangan budaya terjadi juga di kota Bandung dan mempengaruhi setiap aspek kehidupan. Budaya yang berkembang terjadi terpusat di area kota sehingga perkembangan budaya urban dapat disebut juga dengan budaya kota. Manusia yang hidup di dalam kota dapat disebut sebagai pelaku dari budaya berkota atau masyarakat urban/kota. Budaya dari masyarakat kota berbeda secara perilaku, pemikiran, pandangan dan kebiasaan sehingga budaya ini mempengaruhi wadah tempat aktivitasnya berjalan yaitu arsitektur. Dapat ditarik garis bahwa fisik bangunan terpengaruh oleh budaya dan aspek lain yang melatarbelakanginya. Elemen-elemen fisik dari bangunan adalah ekspresi dari nilai-nilai kebudayaan tertentu. Bangunan Hotel Maison Teraskita yang berada di Jl. Asia Afrika punya bahasa fisik yang dapat dilihat berbeda dari bahasa arsitektur di jalan tersebut. Hotel yang berada tepat di seberang Alun-alun Bandung yang berada di sumbu garis mitologi 'Saujana' ini punya tampilan bangunan yang mengekspresikan budaya dan langgam yang berbeda dari ekspresi bangunan-bangunan di kawasan tersebut. Kawasan dimana Hotel Maison Teraskita berdiri adalah kawasan yang memiliki ekspresi karakteristik Kolonial Belanda dan memiliki banyak bangunan cagar budaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu ekspresi dari budaya urban yang mempengaruhi elemen arsitektur obyek studi Hotel Maison Teraskita yang terletak di Kawasan cagar budaya. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan hubungan antara budaya urban dan ekspresinya pada elemen arsitektur.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji literatur yang berhubungan dengan penelitian. Kemudian dilakukan pengumpulan data dengan cara observasi dan dilakukan analisis untuk mendapatkan hasil dari pengaruh budaya urban kepada ekspresi dari elemen arsitektur objek penelitian.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa adanya ekspresi dari budaya urban pada terbentuknya bangunan Hotel Maison Teraskita yang juga merubah suasana spasial yang ada di kawasan. Ekspresi arsitektur yang berbeda ini terlihat dari selubung bangunan (fasad bangunan), bongkah dan rongga (denah dan massa bangunan), dan distribusi ruang (interior bangunan).

Kata-kata kunci : Arsitektur Kolonial Belanda, Budaya Urban, Ekspresi

Abstract

THE EXPRESSION OF URBAN CULTURE AT THE TERASKITA MAISON HOTEL

By :
Gianina Ariella T. H.
NPM : 6111801110

Cultural developments continue to occur in all parts of the world which also affect every city in Indonesia. Cultural developments also occur in the city of Bandung and affect every aspect of life. The culture that develops occurs centrally in the city area so that the development of urban culture can also be called urban culture. Humans who live in cities can be referred to as actors of urban culture or urban/urban society. The culture of urban communities differs in behavior, thought, views and habits so that this culture affects the container in which their activities run, namely architecture. It can be drawn a line that the physical building is influenced by culture and other aspects behind it. The physical elements of the building are expressions of certain cultural values. The Maison Teraskita Hotel building which is located on Jl. Asia Africa has a physical language that can be seen as different from the architectural language on the street. The hotel, which is right across from Bandung Square which is on the axis of the 'Sawjana' mythological line, has a building display that expresses a culture and style that is different from the expression of buildings in the area. The area where Hotel Maison Teraskita stands is an area that has an expression of Dutch colonial characteristics and has many cultural heritage buildings.

The purpose of this research is to find out the expression of urban culture that influences the architectural elements of the object of study at Maison Teraskita Hotel which is located in the cultural heritage area. The benefit of this research is to gain insight into the relationship between urban culture and its expression in architectural elements.

This research was conducted by collecting and reviewing literature related to the research. Then the data was collected by means of observation and analysis was carried out to obtain the results of the influence of urban culture on the expression of the architectural elements of the object of research.

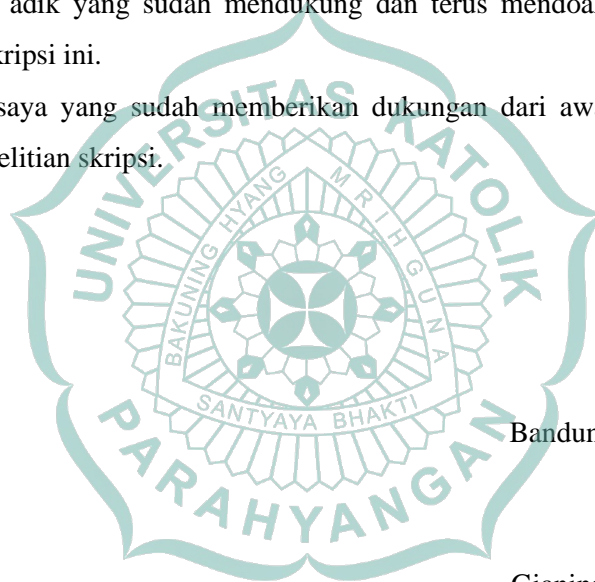
From the results of the analysis, it was found that there was an expression of urban culture in the formation of the Maison Teraskita Hotel building which also changed the spatial atmosphere in the area. These different architectural expressions can be seen from the building envelope (building facade), boulders and cavities (plan and building mass), and space distribution (building interior).

Keywords : *Dutch Colonial Architecture, Urban Culture, Expression*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ir. C. Sudianto Aly, M.T.
- Dosen Penguji, Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A. dan Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., PHD.
- Orang tua dan adik yang sudah mendukung dan terus mendoakan saya untuk mengerjakan skripsi ini.
- Teman-teman saya yang sudah memberikan dukungan dari awal hingga akhir pengerjaan penelitian skripsi.



Bandung, 30 Juni 2022

Gianina Ariella T. H.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....	iii
Abstrak.....	v
<i>Abstract</i>	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.8. Kerangka Penelitian.....	5
BAB 2	
KAJIAN PUSTAKA DAN.....	7
METODOLOGI PENELITIAN.....	7
2.1. Ekspresi.....	7
2.1.1. Ekspresi dalam Arsitektur.....	7
2.1.2. Elemen Arsitektur.....	7
2.2. Analisis Elemen Ekspresi dalam Arsitektur dan Ruang Lingkup Kajiannya.....	9
2.3. Budaya Urban.....	10
2.3.1. Pengertian Budaya Urban.....	10
2.3.2. Gaya Hidup Urban.....	11
2.3.3. Budaya Urban Kawasan Braga-Arsitektur Kolonial Belanda.....	13
2.4. Metode Penelitian.....	15
2.4.1. Jenis Penelitian.....	15
2.4.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15

2.4.3. Sumber Data.....	16
2.4.4. Teknik Pengumpulan Data.....	16
2.4.5. Teknis Analisis Data	16
2.4.6. Teknik Pengambilan Kesimpulan	17
2.4.7. Diagram Alur Penelitian	17

BAB 3

ARSITEKTUR HOTEL MAISON TERASKITA	19
3.1. Data Objek Penelitian	19
3.1.1. Gambar Kerja Hotel Maison Teraskita	21
3.1.2. Dokumentasi Eksterior Hotel Maison Teraskita	27
3.1.3. Dokumentasi Interior Hotel Maison Teraskita.....	29
3.1.4. Budaya Kawasan Braga	31
3.2. Letak Geografis.....	31
3.3. Kondisi Lingkungan Sekitar	32
3.3.1. View Sekitar Obyek.....	32
3.3.2. Dokumentasi Kawasan.....	33

BAB 4

EKSPRESI BUDAYA URBAN PADA HOTEL MAISON TERASKITA DI BANDUNG	36
4.1. Ekspresi Budaya Urban pada Hotel Maison Teraskita	36
4.1.1. Ekspresi Heterogenitas Sosial pada Arsitektur Hotel Maison Teraskita.....	36
4.1.2. Ekspresi Hubungan Sekunder pada Arsitektur Hotel Maison Teraskita	42
4.1.3. Ekspresi Toleransi Sosial pada Arsitektur Hotel Maison Teraskita	49
4.1.4. Ekspresi Kontrol pada Arsitektur Hotel Maison Teraskita.....	55
4.1.5. Ekspresi Mobilitas Sosial pada Arsitektur Hotel Maison Teraskita	57
4.1.6. Ekspresi Ikatan Sukarela pada Arsitektur Hotel Maison Teraskita .	59
4.1.7. Ekspresi Karakteristik/Individualis pada Arsitektur Hotel Maison Teraskita.....	62

4.1.8. Ekspresi Segresi/Keruangan pada Arsitektur Hotel Maison Teraskita	66
4.2. Matriks Ekspresi Budaya Urban pada Hotel Maison Teraskita	72
4.3. Rekapitalisasi Ekspresi Budaya Urban pada Elemen Arsitektur Hotel Maison Teraskita di Bandung	79
BAB 5	
KESIMPULAN.....	81
 DAFTAR PUSTAKA.....	 83
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Perkembangan Urban	1
Gambar 1. 2. Masyarakat Kota	2
Gambar 1. 3. Tampak Kota Bandung	2
Gambar 1. 4. Hotel Maison Teraskita di Bandung.....	3
Gambar 1. 5. Kerangka Penelitian	5
Gambar 1. 6. Lokasi Hotel Maison Teraskita di Bandung.....	15
Gambar 2. 1. Kawasan Braga yang didominasi Arsitektur Kolonial Belanda.....	13
Gambar 2. 2. Gedung Sate	14
Gambar 2. 3. Diagram Alur Penelitian	17
Gambar 3. 1. Perspektif Eksterior Hotel Maison Teraskita	19
Gambar 3. 2. Rencana Tapak Hotel Maison Teraskita	20
Gambar 3. 3. Rencana Blok Hotel Maison Teraskita.....	21
Gambar 3. 4. Rencana Tapak (Denah Lantai Dasar) Hotel Maison Teraskita.....	21
Gambar 3. 5. Denah Lower Ground Hotel Maison Teraskita	22
Gambar 3. 6. Denah Lantai 1 Hotel Maison Teraskita	22
Gambar 3. 7. Denah Lantai 2 Hotel Maison Teraskita	23
Gambar 3. 8. Denah Lantai 3-4 Hotel Maison Teraskita	23
Gambar 3. 9. Denah Lantai 5-7 Hotel Maison Teraskita	24
Gambar 3. 10. Denah Lantai Rooftop Hotel Maison Teraskita	24
Gambar 3. 11. Tampak Depan dan Belakang Hotel Maison Teraskita.....	25
Gambar 3. 12. Tampang Samping Hotel Maison Teraskita.....	25
Gambar 3. 13. Potongan Memanjang Hotel Maison Teraskita	26
Gambar 3. 14. Potongan melintang Hotel Maison Teraskita	26
Gambar 3. 15. Dokumentasi Eksterior Hotel Maison Teraskita	27
Gambar 3. 16. Dokumentasi Eksterior Hotel Maison Teraskita	27
Gambar 3. 17. Dokumentasi Eksterior Hotel Maison Teraskita	28
Gambar 3. 18. Dokumentasi Eksterior Hotel Maison Teraskita	28
Gambar 3. 19. Dokumentasi Interior Hotel Maison Teraskita (Interior Area Bangunan Heritage)	29
Gambar 3. 20. Dokumentasi Interior Hotel Maison Teraskita (Interior Area Bangunan Heritage)	29

Gambar 3. 21. Dokumentasi Interior Hotel Maison Teraskita.....	30
Gambar 3. 22. Dokumentasi Interior Hotel Maison Teraskita.....	30
Gambar 3. 23. Lokasi Objek Penelitian.....	31
Gambar 3. 24. View sekitar Hotel Maison Teraskita.....	32
Gambar 3. 25. Dokumentasi Jalan Asia Afrika	33
Gambar 3. 26. Dokumentasi Jalan Asia Afrika	33
Gambar 3. 27. Dokumentasi Hotel Maison Teraskita di Jalan Asia Afrika.....	34
Gambar 4. 1. Diagram ekspresi heterogenitas sosial pada bentuk susunan objek penelitian runag.....	36
Gambar 4. 2. Diagram ekspresi heterogenitas sosial pada bentuk massa objek penelitian.....	37
Gambar 4. 3. Diagram ekspresi heterogenitas sosial pada jendela objek penelitian	38
Gambar 4. 4. Diagram ekspresi heterogenitas sosial pada pintu masuk objek penelitian.....	38
Gambar 4. 5. Diagram ekspresi heterogenitas sosial pada Fasad Hotel Maison Teraskita.....	39
Gambar 4. 6. Diagram ekspresi heterogenitas sosial pada area atap objek penelitian	40
Gambar 4. 7. Diagram ekspresi heterogenitas sosial pada kolom objek penelitian	41
Gambar 4. 8. Diagram ekspresi budaya urban pada plafon objek penelitian.....	41
Gambar 4. 9. Diagram ekspresi budaya urban pada lantai objek penelitian.....	42
Gambar 4. 10. Diagram ekspresi hubungan sekunder pada bentuk susunan ruang objek penelitian.....	43
Gambar 4. 11. Ruang komunal pada Hotel Maison Teraskita.....	43
Gambar 4. 12. Diagram ekspresi hubungan sekunder pada bentuk massa objek penelitian.....	44
Gambar 4. 13. Tampak Hotel Maison Teraskita.....	45
Gambar 4. 14. Diagram ekspresi hubungan sekunder pada jendela objek penelitian	46
Gambar 4. 15. Dagram ekspresi hubungan sekunder pada jendela objek penelitian	46
Gambar 4. 16. Perspektif eksterior Hotel Maison Teraskita.....	47

Gambar 4. 17. Diagram ekspresi hubungan sekunder pada pintu masuk objek penelitian.....	47
Gambar 4. 18. Diagram ekspresi hubungan sekunder pada dinding objek penelitian	48
Gambar 4. 19. Diagram ekspresi hubungan sekunder pada lantai	49
Gambar 4. 20. Diagram ekspresi toleransi sosial pada bentuk susunan ruang objek penelitian.....	50
Gambar 4. 21. Diagram ekspresi toleransi sosial pada bentuk susunan ruang objek penelitian.....	50
Gambar 4. 22. Diagram ekspresi toleransi sosial pada bentuk susunan ruang objek penelitian.....	51
Gambar 4. 23. Diagram ekspresi toleransi sosial pada bentuk massa objek penelitian	52
Gambar 4. 24. Diagram ekspresi toleransi sosial pada bentuk massa objek penelitian	52
Gambar 4. 25. Diagram ekspresi toleransi sosial pada jendela objek penelitian	53
Gambar 4. 26. Diagram ekspresi toleransi sosial pada pintu masuk objek penelitian	53
Sumber : PT. Larascipta Architect Intemusa Design	53
Gambar 4. 27. Diagram ekspresi toleransi sosial pada interior objek penelitian	54
Gambar 4. 28. Diagram ekspresi toleransi sosial pada plafon objek penelitian.....	55
Gambar 4. 29. Diagram ekspresi kontrol pada pintu masuk objek penelitian	57
Gambar 4. 30. Diagram ekspresi mobilitas sosial pada bentuk massa objek penelitian	58
Gambar 4. 31. Diagram ekspresi ikatan sukarela pada bentuk susunan ruang objek penelitian.....	59
Gambar 4. 32. Diagram ekspresi ikatan sukarela pada jendela objek penelitian	60
Gambar 4. 33. Diagram ekspresi ikatan sukarela pada plafon objek penelitian	62
Gambar 4. 34. Diagram ekspresi individualis pada bentuk susunan ruang objek penelitian	63
Gambar 4. 35. Diagram ekspresi individualis pada bentuk massa objek penelitian.....	64
Gambar 4. 36. Diagram ekspresi individualis pada area atap objek penelitian	65
Gambar 4. 37. Diagram ekspresi keruangan pada bentuk susunan ruang objek penelitian.....	66
Gambar 4. 38. Diagram ekspresi keruangan pada jendela objek penelitian	67

Gambar 4. 39. Diagram ekspresi keruangan pada jendela objek penelitan	68
Gambar 4. 40. Perspektif eksterior Hotel Maison Teraskita.....	69
Gambar 4. 41. Diagram ekspresi keruangan pada dinding objek penelitian.....	70
Gambar 4. 42. Diagram ekspresi keruangan pada plafon objek penelitian.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Ruang Lingkup Bahasan Ekspresi dalam Arsitektur	9
Tabel 4. 2. Tabel Matriks Ekspresi Budaya Urban pada Hotel Maison Tereaskita	72
Tabel 4. 3. Matriks Rekapitalisasi Ekspresi budaya urban pada elemen arsitektur Hotel Maison Teraskita.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat ijin Survey



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan budaya terus terjadi di seluruh belahan dunia hingga saat ini dan saling mempengaruhi dengan aspek-aspek kehidupan yang lain. Perkembangan budaya urban terjadi khususnya terpusat di area kota sehingga perkembangan budaya urban dapat juga disebut dengan budaya kota. Manusia yang hidup di dalam kota dapat disebut sebagai pelaku dari budaya berkota atau masyarakat urban/kota. Adanya pengaruh dari perkembangan budaya urban ini mempengaruhi budaya perilaku dan psikologi yang orientasinya dipengaruhi oleh keadaan kotanya. Setiap kota memiliki keadaan berbeda dipengaruhi dari arsitektur, politik, ekonomi, sosial, budaya dan aspek lainnya. Seluruh aspek tersebut saling berkolerasi sehingga dapat dikatakan arsitektur kota yang terbentuk dipengaruhi keadaan politik, ekonomi, sosial, budaya yang sedang terjadi saat itu.



Gambar 1. 1. Perkembangan Urban
Sumber : <https://www.dw.com/id/>

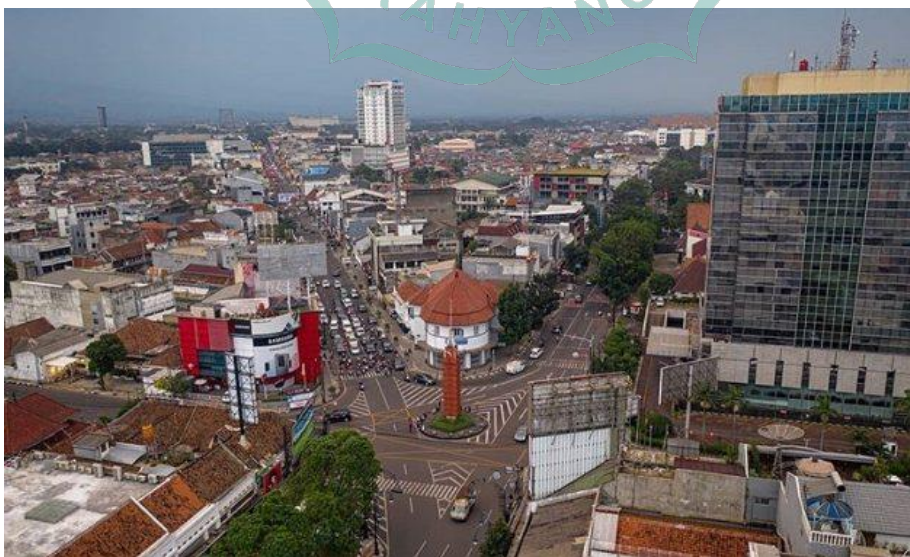
Perbedaan perilaku, pemikiran, pandangan dan kebiasaan ini otomatis menghasilkan dan sekaligus membutuhkan wadah kegiatan yang berbeda dari sebelumnya. Bangunan sebagai wadah dapat mengekspresikan perilaku manusia sebagai penggunaannya. Maka dapat dikatakan bahwa kebudayaan dan arsitektur saling mempengaruhi, kebudayaan mempengaruhi arsitektur dan arsitektur mempengaruhi kebudayaan. Pengaruh ini dapat

terlihat secara fisik dalam wujudan arsitektur. Terealisasikan dari pelingkup ruang, batas ruang ataupun bentuk ruang.



Gambar 1. 2. Masyarakat Kota
Sumber : <https://kepri.bnn.go.id/>

Urbanisasi yang terjadi di masa sekarang juga terjadi di Indonesia yang dapat dilihat dari wujudan arsitektur di Indonesia. Bangunan-bangunan khususnya di kota besar karakternya sudah berubah dari karakter arsitektur yang dahulu. Hal ini disebabkan karena sebuah bangunan dirancang dengan pertimbangan dari banyak aspek dan tidak hanya dari bidang arsitektur saja melainkan dari aspek-aspek seperti sosial, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya pada masa bangunan dirancang. Bangunan sebagai produk dari perancangan mengekspresikan dirinya dengan media fisik bangunan.



Gambar 1. 3. Tampak Kota Bandung
Sumber : <https://jejakpiknik.com/>

Kota Bandung tidak terlepas dari perkembangan urban. Kota yang kental dengan karakter arsitektur Kolonial Belanda ini juga mendapat pengaruh dari budaya urban. Bangunan Hotel Maison Teraskita yang berada di Jl. Asia Afrika punya ekspresi fisik yang dapat dilihat berbeda dari ekspresi fisik di jalan tersebut. Hotel yang berada tepat di seberang Alun Bandung yang berada di sumbu garis mitologi ‘Saujana’ ini punya tampilan bangunan yang mengekspresikan budaya dan langgam yang berbeda dari bangunan-bangunan di kawasan tersebut. Kawasan Braga punya banyak bangunan cagar budaya yang dilestarikan. Arsitektur di Kawasan Braga ini berkarakter Kolonial Belanda mengingat dari masa pembangunan dan pengembangannya pada masa Kolonial Belanda. Penjajahan masa Kolonial Belanda dahulu menyebabkan Belanda membawa masuk gaya arsitekturnya ke Hindia-Belanda yang seiring waktu menyesuaikan dengan keadaan iklim dan budaya setempat.



Gambar 1. 4. Hotel Maison Teraskita di Bandung
Sumber : Perancang Hotel Maison Teraskita

1.2. Perumusan Masalah

Urbanisasi yang terjadi pada masa kini menghasilkan budaya urban dimana perilaku dan kebiasaan masyarakatnya berbeda dengan yang dahulu. Hal ini tentunya membuat adanya tuntutan perubahan dalam wadah penampung kegiatannya, atau

arsitekturnya. Bangunan Hotel Maison Teraskita memiliki ekspresi fisik yang berbeda dengan ekspresi kawasannya yang adalah ekspresi Kolonial Belanda. Ekspresi fisik yang adalah ungkapan dari budaya dapat terlihat dari elemen-elemen arsitektur bangunan. Dalam penelitian akan dibahas ekspresi budaya urban yang berkembang pada bangunan Hotel Maison Teraskita yang dibangun pada masa sekarang dimana budayanya berbeda dengan budaya yang dahulu. Akan dilihat pengaruh ekspresi dari budaya urban pada bangunan hotel yang berada di Kawasan cagar budaya.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dikemukakan sebelumnya, muncul pertanyaan penelitian yang adalah sebagai berikut:

1. Apakah ekspresi dari budaya urban pada Hotel Maison Teraskita di Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu dan memahami seperti apa ekspresi budaya urban pada Hotel Maison Teraskita di kota Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dikaji secara teoritis dan praktis yang dirumuskan sebagai berikut:

Kegunaan secara teoritis :

- Diharapkan penelitian ini dapat membantu pembaca untuk memahami lebih lagi tentang budaya urban yang adalah budaya berkota.
- Menambah pengetahuan mengenai perkembangan arsitektur yang berubah seiringan dengan perubahan budaya manusianya. Munculnya berbagai desain arsitektur yang menyesuaikan dengan keadaan dan prioritas pelakunya. Fokus ditujukan pada arsitektur bangunan yang dipengaruhi oleh budaya urban.

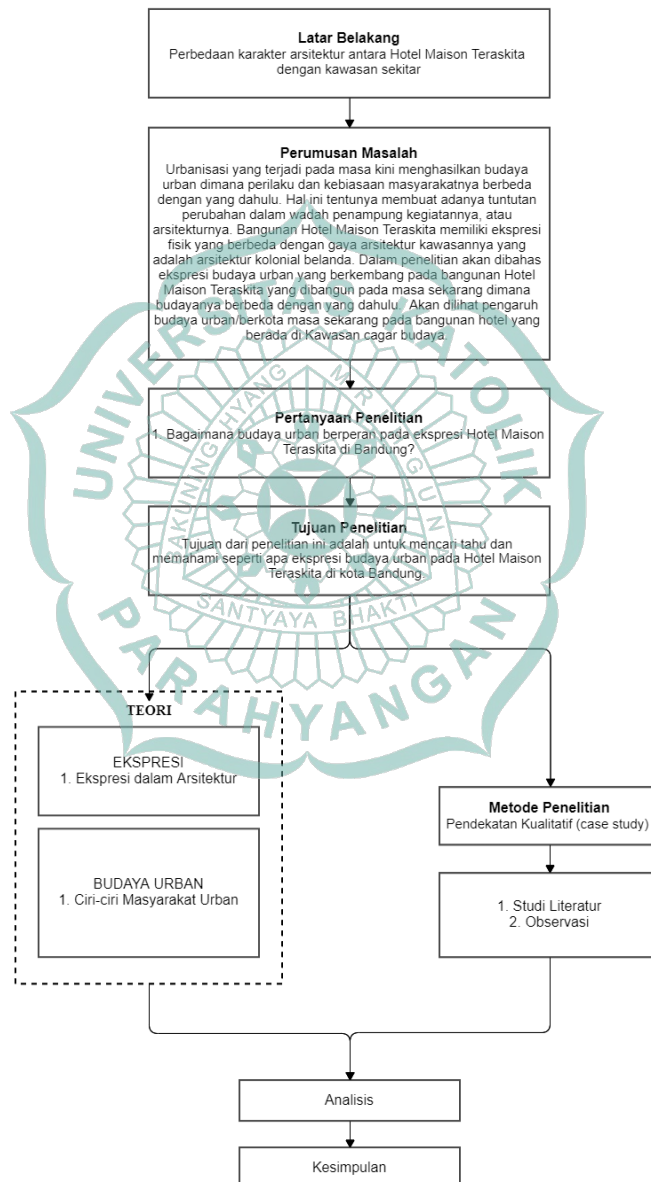
Kegunaan secara praktis :

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk perancang bangunan kedepannya agar mengetahui jalan terbaik agar desain arsitektur ke depannya dapat memperhatikan budaya urban.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

- Aspek : Membahas tentang pengaruh karakter budaya urban pada ekspresi bangunan di kawasan cagar budaya.
- Obyek : Membahas tampilan fisik karakter bangunan Hotel Maison Teraskita di Jalan Asia Afrika kota Bandung.

1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 5. Kerangka Penelitian
Sumber : Peneliti